



► KASUS COVID-19

# Soto Lamongan Mencuri Perhatian

**UMBULHARJO**—Warung soto Lamongan di depan XT Square, Kecamatan Umbulharjo mencuri perhatian publik menyusul positifnya pedagang soto Lamongan itu menderita Covid-19. Hasil penelusuran kasus pedagang itu, ada 10 orang lainnya yang dinyatakan positif Covid-19.

Catur Dwi Janati  
[catur@harianjogja.com](mailto:catur@harianjogja.com)

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi menyampaikan dari hasil penelusuran kasus soto Lamongan akhirnya ditemukan 10 kasus positif. Jumlah tersebut terdiri dari keluarga dan karyawan soto Lamongan.

"Oleh karena itu, soto Lamongan sudah menjadi klaster baru di Kota Jogja," ungkapnya, Sabtu

► Ada 10 orang lainnya yang dinyatakan positif Covid-19.

► Pemerintah Kota Jogja akan terus menggiatkan pemantauan dan memeriksa lebih ketat.

(29/8) malam. Heroe mengimbau kepada para pembeli soto di depan XT Square pada bulan ini untuk segera memeriksakan diri ke layanan kesehatan terdekat agar penyetopan kasus bisa dilakukan dan tidak menyebar lebih luas.

Para pelanggan soto diminta isolasi mandiri, selalu pakai masker dan tetap berada di rumah, tidak keluar dari rumah serta membatasi sentuhan barang-barang.

Selain klaster soto Lamongan, Heroe menerangkan ada tambahan kasus dari transmisi lokal kasus karyawan swasta dengan mobilitas transportasi. Semuanya mesti menjalani isolasi mandiri karena masuk dalam pasien tanpa gejala.

Pemerintah Kota Jogja akan terus menggiatkan pemantauan dan memeriksa lebih ketat terhadap semua layanan publik agar Kota Jogja memastikan diri menjalankan protokol pencegahan Covid-19 dengan baik, sungguh-sungguh dan benar.

Heroe menyebutkan sebanyak 19 orang telah menjalani uji usap menyangkut kasus klaster soto Lamongan serta masih ada satu anggota keluarga di rumah yang belum menjalani uji usap. Soal kertas pengumuman warung soto Lamongan akan buka pada 8 September 2020, Heroe secara tegas belum memperbolehkannya.

Camat Umbulharjo Rumpis Trimintarta mengatakan kecamatan sudah ada komunikasi dengan tokoh masyarakat setempat untuk bertindak meminimalkan penyebaran. "Dari aspek isolasi mandiri sampai pengawasan baik yang dilakukan yang bersangkutan, masyarakat maupun Gugus Tugas Kecamatan," ucapnya.

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005